



Ratusan mobil pengangkut sapi putar balik.

KR-Bambang Purwanto

LIMA HARI AWAL JULI 2021 14 Orang Sedang Jalani Isoman Meninggal

WATES (KR) - Lima hari diawal Juli 2021, terdapat sebanyak 14 warga di wilayah Kulonprogo meninggal dunia di tengah menjalani isolasi mandiri (Isoman). Pemakaman dengan menaati prosedur Protokol Kesehatan (Prokes) untuk mencegah terjadi penularan virus Korona.

Informasi yang berhasil dihimpun di Posko Satgas Dekontaminasi Covid-19 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo menyebutkan orang meninggal di tengah menjalani isoman di awal Juli 2021, merupakan peristiwa untuk pertama terjadi di masa pandemi Covid-19 di Kulonprogo.

”Lima hari terakhir di awal Juli 2021, ada peningkatan memberikan pendampingan Tim Satgas Kalurahan yang harus melakukan pemakaman dengan prosedur Prokes Covid-19,” ujar Edi Haryanto, Tim Pemakaman Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo.

Dalam catatan lima hari terakhir di awal Juli, katanya mulai Kamis (1/7) sampai Senin (5/7) tercatat ada sebanyak 14 orang

sedang menjalani Isoman meninggal di rumah. Belum termasuk memberikan pendampingan pemakaman terhadap pasien meninggal di rumah sakit.

Selama tiga hari berturut-turut mulai Kamis - Sabtu (1-3/7), sembilan orang meninggal sedang menjalani Isoman di Kapanewon Kalibawang, Samigaluh, Temon, Galur, Sentolo, Lendah dan di Kapanewon Panjatan.

Pada hari berikutnya, Minggu (4/7), empat orang sedang menjalani Isoman meninggal di Kapanewon Kokap, Wates, Panjatan dan di Kapanewon Temon. Sedangkan Senin (5/7) terjadi satu orang sedang menjalani Isoman meninggal di Kapanewon Galur.

Menurutnya, pihak rumah sakit atau Tim Pemakaman Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten melakukan penjemputan untuk pemulasaran jenazah di rumah sakit. Tim Pemakaman Kabupaten memberikan pendampingan terhadap Tim Satgas Kalurahan melakukan pemakaman dengan melaksanakan Prokes Covid-19. **(Ras)-f**

DAMPAK PEMBANGUNAN DAM PARIT 25 Hektare Panen Padi 335 Ton

WONOSARI (KR) - Berkat dibangunnya dam parit oleh Kementerian Pertanian, lahan kering yang dikelola kelompok tani (Poktan) Selotirto, Pedukuhan Selojono, Kalurahan Sawahan, Kapanewon Ponjong dapat tanam tiga kali. Dua kali tanam padi dan satu kali tanam polowijo.

Sebelumnya, lahan seluas 25 hektare ini hanya bergantung curah hujan, hanya sekali panen padi dan satu kali panen polowijo, setelah itu dibiarkan bero. Tahun ini petani panen dua kali padi sebanyak 335 ton atau dua kali lipat dibanding sebelumnya. ”Sekarang masih menanam polowijo dengan kepastian panen karena tersedia pasokan air dari dam parit,” kata Kepala Dinas Pertanian Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto disela-sela panen padi, Senin (5/7). Diperta Gunungkidul te-



KR-Endar Widodo

Panen Padi di Sawahan berkat dam parit.

rus menambah infrastruktur pertanian. Selain merevitalisasi jaringan air yang macet dan rusak juga menambah sarana baru, termasuk dam parit seperti di Sawahan Ponjong yang pembangunannya menelan biaya Rp 120 juta. Dam parit ini menjadi model irigasi baru untuk memenuhi kebutuhan air petani secara lokal. Model ini sangat tepat dan bermanfaat, karena selanjutnya kelompok tani akan memelihara dan mengelola sebaik-baiknya. Petani merasa handarbeni, sehingga dam-dam ini lebih lestari. Dam parit di Sawahan mengalir lahan seluas 25 hektare, tiap hektare menghasilkan 6,7 ton. Sehingga sekali panen produksinya 167,5 ton. ”Sekarang dapat panen dua kali dan masih ditambah panen polowijo,” tambahnya. **(Ewi)-f**

jutnya kelompok tani akan memelihara dan mengelola sebaik-baiknya. Petani merasa handarbeni, sehingga dam-dam ini lebih lestari. Dam parit di Sawahan mengalir lahan seluas 25 hektare, tiap hektare menghasilkan 6,7 ton. Sehingga sekali panen produksinya 167,5 ton. ”Sekarang dapat panen dua kali dan masih ditambah panen polowijo,” tambahnya. **(Ewi)-f**

DUKUNG PENCEGAHAN COVID-19 Program Heha Peduli Gelar Vaksinasi

WONOSARI (KR) - Mencegah penyebaran dan menanggulangi Covid-19, Heha Sky View bekerjasama dengan Dinas Kesehatan menggelar vaksinasi, Rabu (7/7). Kegiatan diikuti masyarakat umum di area Kapanewon Patuk dan mendapatkan pengamanan dari kepolisian dan TNI. ”Melalui program Heha peduli ini diharapkan membantu masyarakat dalam melindungi kesehatan. Serta mendukung pencapaian kekebalan kelompok dan menurunkan angka Covid-19,” kata Manager Utama Heha Sky View Aprio Rabadi didampingi Marketing Noer Wijayanti.

Diungkapkan, target pada vaksinasi ini sebanyak 500 peserta. Tentunya dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Bahkan seluruh karyawan He-



KR-Dedy EW

Warga mengikuti vaksinasi.

ha Sky View juga sudah mengikuti program vaksinasi Covid-19. Sehingga menjadi komitmen bersama antara Heha dengan masyarakat Patuk untuk dapat melindungi sesama. ”Serta nantinya memberikan kenyamanan bagi wisatawan saat diperbolehkan dibuka,” ucapnya.

Noer Wijayanti menambahkan, kegiatan ini meru-

upakan program Corporate Social Responsibility (CSR) Heha Peduli. Untuk mendukung suksesnya program vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah. Antusias masyarakat cukup bagus untuk mengikuti vaksinasi. ”Tahap pertama ini bekerjasama dengan Dinkes, rencananya akan berlanjut di tahap berikutnya,” ucapnya. **(Ded)-f**

PENEGAKAN DISIPLIN PPKM DI PASAR HEWAN

Ratusan Mobil Angkutan Sapi Putar Balik

WONOSARI (KR) nTim gabungan Polres, Satpol PP dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melakukan antisipasi potensi kerumunan dengan melakukan penyekatan di Pasar Hewan Siyonoharjo Kapanewon Playen, Rabu (7/7).

Penyekatan dilakukan dengan memblokade pasar hewan terbesar di Gunungkidul dengan memberlakukan kuota jumlah pengunjung pasar 50 persen dari ketentuan PPKM. ”Ada empat titik yang kami sekat antara lain Simpang Tiga Logandeng, Simpang Tiga Ledoksari, Simpang Empat Siyono Tengah dan Simpang Empat Padukuhan Kemorosari, Piyaman,” kata Kasubag Humas Polres

Gunungkidul Iptu Suryanto, Rabu (7/7).

Terjadi antrean mobil pickup maupun truk yang bermuatan sapi dan kambing di sejumlah ruas jalan menuju Pasar Hewan Siyonoharjo lantaran tidak bisa masuk ke area pasar. Para pedagang hewan yang berharap bisa masuk pasar ini lantas memarkirkan kendaraan di tepi jalan dan berharap penutupan jalan oleh polisi

ini bisa segera berakhir. Operasi penyekatan ini dilakukan karena dari hasil evaluasi Timgab penyekatan penanganan Covid-19 ada indikasi ketidakpatuhan terhadap ketentuan kuota 50 persen pengunjung pasar. Kegiatan Timgab bukan berarti melakukan penutupan tetapi mengajak masyarakat untuk disiplin mengantisipasi penyebaran Covid-19. ”Tidak ada penutupan tetapi tujuannya mengajak masyarakat berdisiplin mencegah terjadinya kerumunan yang berpotensi terjadinya penularan Covid-19,” ucapnya.

Penyekatan oleh Timgab

akan terus dilakukan selama PPKM Darurat ini. Sedangkan pedagang hewan nantinya yang diizinkan bisa masuk dan beraktivitas di pasar yang memenuhi syarat yakni harus menunjukkan surat bebas Covid-19 yang dibuktikan dengan surat keterangan hasil rapid antigen. Tak hanya itu, jumlah pengunjung pun dibatasi hingga 50 persen. Dari hasil evaluasi dari sejumlah pasar tradisional pasar hewan memang termasuk paling banyak pengunjungnya, karena itu perlu ada pembatasan sesuai ketentuan PPKM yang berlaku,” terangnya. **(Bmp)-f**

SELAMA PPKM DARURAT

Puluhan Petugas Gabungan Jaga Perbatasan Temon

TEMON (KR) - Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga 20 Juli 2021 mendatang, puluhan petugas gabungan diterjunkan melakukan penyekatan di perbatasan wilayah Kapanewon Temon Kabupaten Kulonprogo dengan Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP A Purwanta mengatakan, penyekatan dilakukan sebanyak tiga kali dalam sehari, pagi, siang dan sore. ”Selain petugas Polri dalam penyekatan kami dibantu anggota TNI, Dinas Perhubungan dan Satpol PP. Adapun kendaraan yang diperiksa roda dua dan empat dengan plat nomor luar daerah yang akan masuk wilayah DIY,” katanya, Rabu (7/7).

Pada penyekatan tersebut petugas berhasil memeriksa 121 unit kendaraan dengan rincian 34 roda dua dan 87 roda empat. Dari ratusan kendaraan yang diperiksa tersebut 10



KR-Asrul Sani

Pengendara sepeda motor terjaring petugas penyekatan di Temon.

kendaraan roda dua dan 25 roda empat diminta putar balik, karena pengemudi tidak bisa menunjukkan surat keterangan negatif rapid test antigen atau RT-PCR dan surat vaksin dosis pertama.

”Untuk kendaraan berplat luar daerah tapi pemilik wilayah DIY bisa melintas dengan syarat menunjukkan

kartu identitas,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, petugas juga membagikan masker pada 75 pengendara dan teguran lisan bagi 25 pengendara.

Salah satu warga yang terjaring penyekatan, Sutoyo warga Riau yang hendak ke Pasar Wates mengaku belum memiliki surat vaksin. **(Rul)-f**

PEMENANG LELANG MUNDUR

RSUD Wates Kesulitan Ruang Isolasi

WATES (KR)-Pemenang lelang mengundurkan diri, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates mengalami kesulitan menyediakan ruang isolasi atau bangsal isolasi pasien terkonfirmasi. Sedianya, RSUD Wates akan menambah 50 tempat tidur, 34 tempat tidur diantaranya sudah selesai lelang sejak Senin (5/7), dan 16 lainnya menyusul karena menunggu izin penggunaan anggaran Badan Layanan Unit Daerah (BLUD).

”Untuk 34 tempat tidur, setelah mendapat pemenang lelang, pihak ketiga tersebut malah mengundurkan diri dengan alasan masih mengerjakan ruang isolasi pasien terkonfirmasi Covid-19 di rumah sakit lain. Saat ini, kami berupaya mencari solusi lain supaya penambahan tempat tidur bagi pasien Covid-19 segera terealisasi,” ujar Direktur RSUD Wates dr Lies Indriyati SpA, Rabu (7/7).

Rencananya, penambahan tempat tidur isolasi memakai Bangsal Flamboyan dengan 10 tempat tidur untuk pasien yang benar-benar positif dan membutuhkan oksigen banyak, Bangsal Kenanga ada tujuh tempat tidur (empat tempat tidur untuk ibu melahirkan dan tiga tempat tidur untuk bayi pasien). Pengadaan tempat tidur Bangsal Flamboyan dan Bangsal Kenanga untuk pasien Covid-19 memakai anggaran refocusing, sehingga membutuhkan lelang.

Dijelaskan Lies, pihaknya akan menambah lagi Bangsal Edelwis, Bangsal Cempaka, Bangsal Bougenvil, dan Bangsal Asoka. Pengadaan lainnya dengan anggaran BLUD. Pertengahan Juli ini, bisa segera terwujud, sehingga tidak ada lagi antrean pasien terkonfirmasi Covid-19 di ruang IGD. ”Kita sudah bergerak cepat untuk penyediaan tempat tidur pasien Covid-19, namun ada kendala sumber daya manusia

(SDM),” ujarnya.

Terpisah, Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE meminta Direktur RSUD Wates melakukan komunikasi dengan Kepala Kejaksaan Negeri untuk konsultasi percepatan pengadaan ruang isolasi bagi pasien Covid-19. RSUD Wates bisa cepat menyediakan tempat tidur bagi pasien Covid-19, tanpa melanggar aturan.

”Kasus lonjakan Covid-19, sangat tinggi. Banyak yang melakukan isolasi mandiri membutuhkan perawatan di rumah sakit, tetapi tak mendapat kamar. Penyediaan ruang isolasi ini mendesak dan harus segera disediakan. Kajari saat rakor Forkompida siap membuka konsultasi pemakaian anggaran hingga tindakan hukum pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Direktur RSUD Wates bisa memanfaatkan kesempatan itu,” ungkapnya. **(Wid)-f**

PPKM Darurat Harus Disikapi Bijak

PENGASIH (KR) - Kebijakan Pemkab Kulonprogo menutup paksa pedagang kreatif lapangan (PKL) di seputaran Alun-alun Wates pada Minggu (4/7) tanpa memperhatikan kondisi pedagang sangat disayangkan Ketua DPRD setempat. ”Saya mendukung diberlakukannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dari 3 Juli sampai 20 Juli. Ini tidak bisa ditalwar, tapi memberlakukannya harus bijak. Semua aparat pemerintah perlakukannya kepada masyarakat dengan penuh manusiawi. Jangan mengecilkan semangat, optimisme masyarakat melakukan usaha di masa pandemi ini,” ungkap Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Selasa (6/7).

Sebelum Alwa ditutup sementara, kuncinya dikoordinasikan dulu dan menyiapkan manajemen konflik dan sosial dampak dari penutupan. Pemkab

melalui dinas terkait harus terlebih dahulu menganalisa dari jumlah PKL yang berjualan jumlahnya berapa, miskin tidak. ”Pemkab melalui Dinas Sosial masih memiliki anggaran pengaman sosial (JPS) juga harus dipertimbangkan. Kemudian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian sudah menyiapkan tempat relokasi sementara supaya mereka tetap berusaha dengan protokol sesuai yang diberlakukan dalam PPKM Darurat,” ujarnya.

Masyarakat, menurut Akhid, untuk bertahan secara ekonomi pada masa pandemi ini cukup sulit, saat usaha mereka ditutup paksa tanpa ada sosialisasi dan kebijakan yang memberikan kesempatan usaha, tentu akan gulung tikar.

”Saya juga mempertanyakan kenapa pada Minggu (4/7), PKL yang masih berjualan tidak diberikan kesempatan menghabiskan barang dagangan, dan diawasi dengan ketat agar

menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Pembeli bisa membeli makanan dengan cara dibungkus, dan tidak boleh makan di tempat,” ucapnya.

Ditegaskan Akhid, saat ini, tuntutan PKL kawasan

Alwa adalah tempat relokasi, sedang Pemkab tidak memiliki lokasinya.

”Seharusnya mereka di edukasi, diberi peringatan terlebih dahulu, sehingga mereka tidak merugi,” kata Akhid. **(Wid)-f**

Mulia "MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19 GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274-547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 10.00 - 17.00 WIB JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA TELP : 0274-5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL : 7-JULI-2021		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.425	14.675
EURO	17.050	17.350
AUD	10.825	11.025
GBP	19.900	20.300
CHF	15.550	15.850
SGD	10.875	11.175
JPY	131,00	135,00
MYR	3.400	3.550
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.175	2.325
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah : Menerima hampir semua mata uang asing		